
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY DI KELAS V SDN 296/VI RANTAU PANJANG XIII

Lindawati¹, Aprizan², Abdulah³

Linwwt0985@gmail.com

PGSD Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading comprehension skills in grade V, the purpose of this study is to describe the improvement of the learning process and reading comprehension skills with the Directed Reading Thinking Activity learning strategy in grade V of SDN 296/VI Rantau Panjang XIII. This research is a classroom action research conducted in two learning cycles, each cycle is conducted in two meetings with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 19 grade V students. Data collection techniques include observation, learning outcome tests, and documentation. Data analysis techniques include teacher observation sheets used as a guide to observing during the learning process carried out by educators, then student observation sheets used as a guide to observing the learning process carried out by students and test questions to measure student improvement. The results of this study indicate that the use of the Directed Reading Thinking Activity learning strategy can improve the learning process of reading comprehension skills. This is evidenced by an increase in teacher observations of 72.8% with a good category and in the second cycle increased to 92.23% with a very good category. The results of student observations in cycle I with a percentage of 44.76% with a less category and increased in cycle II with a percentage of 78.94% with a good category, while the learning outcomes of students in cycle I obtained an average value of 46.31% and increased to 69.73% in cycle II. So through the application of learning using the Directed Reading Thinking Activity learning strategy can improve the process and results of Indonesian language learning of students in Class V of SD Negeri 296/VI Rantau Panjang XIII.

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman dikelas V, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses belajar dan keterampilan membaca pemahaman dengan Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* Dikelas V SDN 296/VI Rantau Panjang XIII. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dalam II siklus pembelajaran, masing masing siklus dilakukan dalam II pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi lembar observasi guru digunakan sebagai panduan mengamati saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, kemudian lembar observasi peserta didik digunakan untuk panduan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan soal tes untuk mengukur peningkatan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan proses belajar keterampilan membaca pemahaman. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan observasi guru 72,8% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 92,23% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi peserta didik pada siklus I dengan persentase 44,76% dengan kategori kurang dan meningkat pada siklus II dengan persentase 78,94% dengan kategori baik, Sedangkan hasil membaca pemahaman peserta didik pada siklus I diperoleh nilai 46,31% dan meningkat menjadi 69,73% pada siklus II. Jadi melalui penerapan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di Kelas V SD Negeri 296/VI Rantau Panjang XIII.

Kata kunci : membaca pemahaman, hasil belajar, *Directed Reading Thinking Activity*

A. Pendahuluan

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Kemampuan membaca menjadi fondasi untuk menguasai berbagai bidang studi dan juga berfungsi sebagai alat komunikasi. Jika anak-anak pada usia Sekolah Dasar tidak mengembangkan keterampilan membaca yang baik, mereka akan menghadapi kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas-kelas yang akan datang. (Tarigan, 2019)

Menurut (Tarigan, 2018), membaca untuk memahami adalah suatu proses intelektual yang kompleks dan melibatkan dua kemampuan utama. Pertama, adalah penguasaan makna kata, dan yang kedua, kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Penguasaan makna kata bukan sekadar mengetahui definisi, melainkan juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kosakata serta cara penggunaan kata-kata tersebut dalam berbagai konteks. Dengan demikian, kita perlu memahami nuansa, sinonim, antonim, serta cara kata digunakan dalam kalimat yang berbeda.

(Darmiyanti, 2019) keterampilan membaca pemahaman adalah salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam mencapai kemajuan akademis. Peserta didik yang memiliki keterampilan membaca yang baik akan lebih mudah mengakses informasi dari berbagai sumber tertulis. Oleh karena itu, penting untuk menekankan keterampilan dan kemauan membaca sejak jenjang pendidikan dasar, terutama ketika anak-anak masih duduk di bangku SD. Pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca harus dilakukan melalui pembelajaran di sekolah dasar, yang menjadi pengalaman awal yang fundamental bagi mereka.

Sedangkan faktanya yang peneliti temui saat melakukan penelitian pada tanggal 6-8 Januari 2025 di Kelas V SD Negeri 296/VI Rantau Panjang XIII mengungkapkan adanya permasalahan dalam keterampilan membaca pemahaman. Banyak peserta didik mengalami kesulitan memahami isi bacaan, dan peserta didik cenderung tidak serius ketika melaksanakan kegiatan membaca. Selain itu, peserta didik juga cenderung tidak serius dalam

kegiatan membaca, terlihat dari banyaknya peserta didik yang bercanda dan berbicara satu sama lain saat pelajaran berlangsung, peserta didik juga tidak berpikir kritis untuk memahami isi bacaan. Dalam proses pembelajaran membaca pemahaman masih mengalami kendala dan kekurangan, oleh sebab itu maka perlu perencanaan yang lebih baik dari guru, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan dan tujuan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. (Dilla, 2015) menjelaskan bahwa strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang memberikan motivasi terhadap usaha dan konsentrasi peserta didik dengan cara melibatkan peserta didik secara intelektual serta mendorong peserta didik merumuskan pertanyaan dan hipotesis, proses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Menurut (Fatih 2021) Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan peserta didik terhadap teks bacaan, karena peserta didik memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Adapun menurut (Juliana dkk, 2023) Strategi pembelajaran (*Directed Reading Thinking Activity*) memiliki empat langkah utama dalam penerapannya, yaitu *Predict-read-confirm-resolution*. Dalam *predict* peserta didik memprediksi ide yang mungkin dibahas dalam teks. Dalam *Read*, mereka membaca dari satu poin ke poin yang lain (biasanya beberapa paragraf) untuk mencari informasi yang dibahas dalam teks. Dalam *confirmation*, peserta didik membandingkan prediksi mereka dengan apa yang sebenarnya disajikan di dalam teks. Dalam *resolution*, mereka menyesuaikan prediksi setelah membaca teks tersebut lalu membandingkan hasil prediksi.

Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, diperlukan upaya yang berkelanjutan, dan salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui peran pendidik dalam merancang Strategi maupun model pembelajaran yang bermakna. Pendidik memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap materi bacaan. Dengan merancang Strategi

pembelajaran yang kreatif dan partisipatif, pendidik dapat menginspirasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau kegiatan interaktif lainnya.

Dengan demikian, peserta didik tidak hanya membaca teks secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam memahami dan menganalisis materi yang disajikan, sehingga meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka secara signifikan. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh pendidik adalah menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan, penerapan strategi ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik

B. Metode Penelitian


Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2019) Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dicirikan dengan adanya siklus tindakan. Dalam satu siklus tindakan terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (perenungan]. (Utomo, 2024)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 296/VI Rantau Panjang XIII kecamatan tabir Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 296/VI Rantau Panjang XIII dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang peserta didik Objek dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan strategil *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada peserta didik kelas V SDN 296/VI rantau panjang XIII.

Tempat penelitian ini telah dilaksanakan di kelas V SDN 296/VI Rantau Panjang XIII, waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun 2025-

2026, waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. karna PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 091/VI Rantau Panjang XIII dengan jumlah 19 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi guru dan siswa, soal tes.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara membuat lembar observasi guru dan siswa dengan rumus sebagai berikut.


$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya data kualitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100$$

Sedangkan Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil dari data kuantitatif serta menganalisis data temuan dokumentasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan, dengan tahapan mulai dari percakapan data mentah, reduksi data, dan penyajian data (Mutika, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 296/VI rantau panjang XIII tahun ajaran 2025-2026 dengan jumlah sebanyak 19 orang peserta didik, yang mana dalam pelaksanaan penelitian ini memaparkan masalah yang mencakup data perencanaan, proses pembelajaran dan data hasil. Pelaksanaan tindakan ini telah dilakukan sebanyak II siklus dengan rentang waktu 2 minggu dan masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a. Siklus 1

Sebelum melaksanakan tindakan pada Siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal kelas V SD Negeri 296/VI Rantau Panjang XIII khususnya dalam proses pembelajaran tematik dan hasil belajar peserta didik. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai situasi pembelajaran yang berlangsung di kelas, sehingga dapat menjadi dasar dalam merancang langkah-langkah perbaikan pembelajaran. Hasil observasi ini sangat penting sebagai pedoman dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun materi pokok yang akan diajarkan pada siklus I adalah Bab I dengan tema “Aku yang unik”.

Sebagai bentuk persiapan sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti telah melakukan beberapa kegiatan penting. Pertama, menyusun modul ajar untuk dua pertemuan, yaitu pertemuan pertama dengan fokus pada teks mengenai kata sifat dan pertemuan kedua pada materi kata sifat memprediksi gambar mengenai kata sifat. Kedua, menyiapkan lembar kerja peserta didik untuk masing-masing pertemuan. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk guru dan peserta didik pada kedua pertemuan guna memantau keterlaksanaan proses pembelajaran. Selanjutnya, disusun pula kisi-kisi soal serta instrumen soal tes sebagai alat evaluasi hasil belajar peserta didik. Sebagai pelengkap administrasi, peneliti juga menyiapkan surat izin penelitian sebelum melaksanakan tindakan. Semua persiapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sistematis dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Tahap pelaksanaan pada siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menerapkan Langkah-langkah dari *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dilaksanakan melalui beberapa langkah utama, dimulai dengan peserta didik diminta memprediksi gambar mengenai dua anak laki-laki yang sedang terlibat pertengkaran (Membuat prediksi), setelah itu peserta didik diminta membaca teks yang terdapat dibawah gambar tersebut lalu pendidik bertanya apa isi dari teks yang mereka bacakan (membaca), setelah membaca teks pada gambar tersebut pendidik

menjelaskan kembali jawaban yang sudah dijawab (menilai dan menyusun prediksi), setelah itu mereka menyesuaikan prediksi setelah membaca teks tersebut lalu membandingkan hasil prediksi.

Berikut hasil lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan hasil tes kognitif pada siklus I

1) Lembar observasi kinerja pendidik

Berikut perbandingan hasil observasi kinerja pendidik pertemuan I dan II pada siklus I :

Tabel 1.1 Hasil observasi pendidik

NO	Kegiatan	Persentase	Keterangan
1.	Pertemuan 1	66,66%	Cukup
2.	Pertemuan II	78,94%	Baik
	Rata-rata	72,8%	Baik

2) Lembar observasi peserta didik

Berikut Perbandingan hasil observasi peserta didik kelas V setiap pertemuan pada siklus I menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.2 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

No	Nama	Kriteria			
		Ya	Keterangan	II (%)	Keterangan
1	MU	12	Cukup	66,66%	66,66%
2	SA	9	Kurang Baik	71,42%	71,42%
3	AR	7	Kurang Baik	52,38%	52,38%
4	MA	14	Baik	76,19%	76,19%
5	AM	8	Cukup	66,66%	66,66%
6	AS	14	Baik	76,19%	76,19%
7	FA	11	Cukup	76,19%	76,19%
8	NK	7	Kurang Baik	61,90%	61,90%
9	NU	13	Sangat Baik	85,74%	85,74%
10	RE	8	Kurang Baik	57,14%	57,14%
11	ZA	9	Sangat Baik	80,95%	80,95%
12	SA	7	Kurang Baik	71,42%	71,42%
13	AZ	12	Kurang Baik	52,38%	52,38%
14	AS	14	Baik	85,74%	85,74%

15	RI	11	Kurang Baik	57,14%	57,14%
16	RD	8	Kurang Baik	66,66%	66,66%
17	RY	14	Baik	71,42%	71,42%
18	AL	15	Sangat Baik	90,47%	90,47%
19	RI	10	Kurang Baik	57,14%	57,14%

3) Hasil belajar peserta didik

Hasil tes belajar kognitif peserta didik kelas V SDN 296/VI Rantau Panjang XIII pada siklus I dengan menggunakan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil Membaca Pemahaman Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Indikator keberhasilan	NILAI	Tercapai	
1	MU	70	45	Tidak Tercapai	
2	SA	70	50	Tidak Tercapai	
3	AR	70	50	Tidak Tercapai	
4	MA	70	70	Tercapai	
5	AM	70	25	Tidak Tercapai	
6	AS	70	30	Tidak Tercapai	
7	FA	70	65	Tidak Tercapai	
8	NK	70	40	Tidak Tercapai	
9	NU	70	65	Tidak Tercapai	
10	RE	70	25	Tidak Tercapai	
11	ZA	70	30	Tidak Tercapai	
12	SA	70	35	Tidak Tercapai	
13	AZ	70	30	Tidak Tercapai	
14	AS	70	35	Tidak Tercapai	
15	RI	70	20	Tidak Tercapai	
16	RD	70	35	Tidak Tercapai	
17	RY	70	80	Tercapai	
18	AL	70	75	Tercapai	
19	RI	70	75	Tercapai	
Tuntas				4	21,05%
Tidak Tuntas				15	78,94%
Jumlah				880	
Rata-rata				46,31	

b. Siklus II

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I, diketahui bahwa peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sehingga diperlukan pelaksanaan siklus II sebagai bentuk perbaikan guna meningkatkan hasil belajar dan membiasakan peserta didik dalam pembelajaran tematik menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Perencanaan tindakan pada siklus II meliputi penyusunan modul ajar untuk dua pertemuan, yaitu materi sinonim memprediksi teks pada pertemuan pertama, dan memprediksi teks mengenai antonym pada pertemuan kedua. Selain itu, disiapkan pula lembar kerja peserta didik untuk pertemuan ke dua, lembar observasi bagi pendidik dan peserta didik, kisi-kisi soal tes, soal tes itu sendiri, serta surat izin penelitian guna mendukung kelancaran pelaksanaan tindakan pada siklus II. Dan dalam kegiatan pembelajaran menerapkan Langkah-langkah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Berikut hasil lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan hasil tes kognitif pada siklus I

1) Lembar observasi pendidik

Berikut perbandingan hasil observasi kinerja pendidik pertemuan I dan II pada siklus I :

Tabel 1.4 Hasil Observasi Pendidik

No	Kegiatan	Persentase	Keterangan
1	Pertemuan I	89,47%	Baik
2	Pertemuan II	95%	Sangat Baik
Rata-rata		92,23%	

2) Lembar observasi peserta didik

Berikut Perbandingan hasil observasi peserta didik kelas V setiap pertemuan pada siklus II menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.5 Hasil Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Pertemuan Siklus I			
		I (%)	Keterangan	II (%)	Keterangan
1	MU	66,66%	Cukup	76,19%	Baik
2	SA	50%	Kurang Baik	71,42%	Baik
3	AR	38,88%	Kurang Baik	66,66%	Cukup
4	MA	77,77%	Baik	80,95%	Baik
5	AM	44,44%	Cukup	80,95%	Baik
6	AS	77,77%	Baik	71,42%	Baik
7	FA	61,11%	Cukup	85,74%	Sangat Baik
8	NK	38,88%	Kurang Baik	66,66%	Cukup
9	NU	72,22%	Baik	90,47%	Sangat Baik
10	RE	44,44%	Kurang Baik	76,19%	Baik
11	ZA	50%	Sangat Baik	76,19%	Baik
12	SA	38,88%	Kurang Baik	71,42%	Baik
13	AZ	66,66%	Kurang Baik	76,19%	Baik
14	AS	77,77%	Baik	80,95%	Baik
15	RI	61,11%	Kurang Baik	80,95%	Baik
16	RD	44,44%	Kurang Baik	71,42%	Baik
17	RY	77,77%	Baik	76,19%	Baik
18	AL	83,33%	Sangat Baik	90,47%	Sangat Baik
19	RI	55,55%	Kurang Baik	90,47%	Sangat Baik

3) Hasil membaca pemahaman

Hasil tes membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 296/VI Rantau Panjang XIII pada siklus II dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 1.6 Hasil membaca pemahaman peserta didik

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai	Tercapai
1	MU	70	75	Tercapai
2	SA	70	60	Tidak Tercapai
3	AR	70	80	Tercapai
4	MA	70	90	Tercapai
5	AM	70	40	Tidak Tercapai
6	AS	70	70	Tercapai
7	FA	70	70	Tercapai
8	NK	70	60	Tidak Tercapai
9	NU	70	65	Tidak Tercapai

10	RE	70	65	Tidak Tercapai
11	ZA	70	75	Tercapai
12	SA	70	55	Tidak Tercapai
13	AZ	70	70	Tercapai
14	AS	70	70	Tercapai
15	RI	70	80	Tercapai
16	RD	70	75	Tercapai
17	RY	70	80	Tercapai
18	AL	70	80	Tercapai
19	RI	70	65	Tidak Tercapai
Tuntas			12	63,15%
Tidak Tuntas			7	36,84%
Jumlah			1,325	
Rata-rata			69,73	

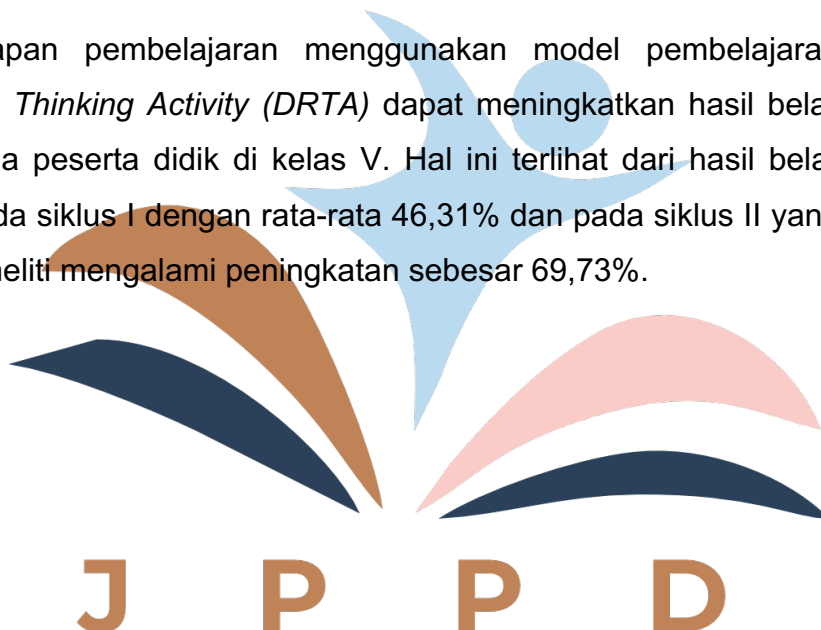
2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik Kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di V SD Negeri 296/VI Rantau Panjang XIII. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatih, 2019) dengan judul: "Peningkatan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* siswa kelas V A SDN Bendogerit Kota Blitar". Terlihat dari hasil belajar pada pra tindakan, ketuntasan siswa yang diperoleh 35,13%. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan 46,31% sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan ketuntasan 69,73%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 296/VI Rantau Panjang XIII dapat meningkat melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar peserta didik kelas V, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* telah meningkatkan proses belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD Negeri 296/VI Rantau Panjang XIII. Dimana terjadi peningkatan pada pengamatan pendidik dari siklus I dengan rata-rata 72,8 % dan siklus II dengan rata rata 92,23%. Peningkatan juga terjadi pada peserta didik, pada Siklus I dengan rata-rata 44,76% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,94%.
2. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik di kelas V. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 46,31% dan pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan sebesar 69,73%.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. jakarta: bumi aksara.
- Darmiyanti, A. (2019). Keterampilan membaca pemahaman dan pengaruh terhadap presentasi akademik siswa. *jurnal pendidikan* .
- Fitriani, R. (2020). *Model pembelajaran kooperatif : teori dan aplikasi di kelas*. jakarta: penerbit widya.
- Mutika, Y. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Bandung : Pusaka ilmu.
- Rani, T. A. (2023). Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan literasi membaca dan hasil belajar siswa. *journal of elementari school (JOES)* , 6(2), 158-170.
- Salsabila, A. M. (2023).
- Soimin, M. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. (2018). *Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarigan, H. (2019). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta : Penerbit.
- Tarigan. (2018). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. bandung: angkasa.
- Utomo, A. (2024). *Penelitian tindakan kelas: konsep dan implementasinya dalam pembelajaran*. jakarta: pustaka edukasi nusantara .
- Dilla. (2015). Peningkatan kemampuan membaca cerita pendek melalui penerapan strategi. *Pendidikan Dasar Perkbasa, 1*, 1–18.